



Ifan Dwi Mahendra¹
 Suhadi²
 Yetty Faridatul Ulfah³

PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH SANGEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Abstrak

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar yang diperoleh peserta didik mencerminkan tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui persentase hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi *index card match* (ICM) pada mata pelajaran pelajaran fiqih materi taharah di MTs Muhammadiyah Sangen tahun pelajaran 2023/2024. 2) Untuk mengetahui penerapan strategi ICM dalam mata pelajaran fiqih materi taharah di MTs Muhammadiyah Sangen tahun pelajaran 2023/2024. 3) Untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi ICM dalam mata pelajaran fiqih materi taharah MTs Muhammadiyah Sangen tahun pelajaran 2023/2024. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Sangen, Krajan, Weru, Sukoharjo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 39 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara tes, dan dokumentasi. Adapun rancangan dari penelitian ini adalah: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu: pedoman wawancara, lembar observasi, lembar evaluasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang berupa hasil tindakan dan hasil pengamatan. Hasil dari PTK ini adalah: 1) Berdasarkan hasil observasi pra siklus diketahui persentase prestasi belajar siswa dalam mata fiqih kelas VII di MTs Muhammadiyah Sangen adalah sebesar 49% dan nilai rata-rata kelas 71,6. 2) Penerapan strategi ICM di MTs Muhammadiyah Sangen dilakukan dengan 2 siklus, dengan waktu 2 jam pelajaran pada masing-masing siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Evaluasi dilakukan di akhir pembelajaran dengan metode tes tertulis. 3) Setelah dilakukan tindakan PTK siklus I, presentase ketuntasan belajar siswa naik menjadi 72% dengan nilai rata-rata kelas 80,38. Pada siklus ini nilai rata-rata sudah sesuai dengan indikator yang di tetapkan, akan tetapi persentase ketuntasan belum sesuai, sehingga dilakukan siklus II. Hasil persentase ketuntasan pada siklus II adalah 87% dengan nilai rata-rata 87,94. Hal ini sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan, maka siklus III ditiadakan. Dapat disimpulkan bahwa strategi ICM terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Sangen. Saran dari penelitian ini diharapkan guru lebih terampil dalam memilih strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan bagi siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Index Card Match, Pembelajaran Fiqih.

Abstract

Learning outcomes are a measure of the success of a learning process. In other words, the learning outcomes obtained by students reflect the level of mastery of the material taught. The objectives of this study were to: 1) To determine the percentage of student learning outcomes before the use of the index

¹ Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
 ifandwimahendra24@gmail.com

² Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
 mamsuhadi143@gmail.com

³ Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
 zetyfu@gmail.com

card match (ICM) strategy in fiqh subjects on the subject of thaharah at MTs Muhammadiyah Sragen in the 2023/2024 school year. 2) To determine the application of the ICM strategy in fiqh subjects on the subject of thaharah at MTs Muhammadiyah Sragen in the 2023/2024 school year. 3) To determine the percentage of improvement in student learning outcomes after the application of the ICM strategy in fiqh subjects on the subject of thaharah at MTs Muhammadiyah Sragen in the 2023/2024 academic year. The method in this study used class action research. This class action research was conducted at MTs Muhammadiyah Sragen, Krajan, Weru, Sukoharjo. The subjects in this study were seventh grade students totaling 39 students. Data collection techniques were carried out by observation, test interviews, and documentation. The design of this research is: planning, implementation, observation and reflection. Data sources in this study were obtained from interviews, observations and documentation. This research uses several instruments, namely: interview guidelines, observation sheets, evaluation sheets and documentation. In this study, researchers used qualitative data analysis in the form of action results and observation results. The results of this PTK are: 1) Based on the results of pre-cycle observations, it is known that the percentage of student learning achievement in fiqh class VII at MTs Muh. Sragen is 49% and the class average score is 71.6. 2) The application of the ICM strategy at MTs Muh. Sragen was carried out with 2 cycles, with 2 lesson hours in each cycle. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection. Evaluation was carried out at the end of the lesson using the written test method. 3) After the first cycle of PTK action, the percentage of student learning completeness increased to 72% with an average class score of 80.38. In this cycle the average value is in accordance with the indicators set, but the percentage of completeness is not yet appropriate, so cycle II is carried out. The results of the percentage of completeness in cycle II amounted to 87% with an average score of 87.94. This is in accordance with the indicators set, so cycle III is eliminated. It can be concluded that the ICM strategy is proven to be able to improve student learning achievement in fiqh lessons at MTs Muh. Sragen. Suggestions from this study are expected that teachers are more skillful in choosing learning strategies that are tailored to learning materials, so that the learning process will be more enjoyable for students and can improve student achievement.

Keywords: *learning achievements, index card match, learning and fiqh.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang sangat penting yang wajib diberikan kepada anak-anak sejak usia dini. Tujuan pendidikan ini adalah untuk meningkatkan potensi spiritual anak-anak dan membentuk mereka menjadi orang yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Ini sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional didasarkan pada Pancasila dan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, watak, dan peradaban bangsa. Tujuan dari pendidikan ini adalah agar siswa menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis (Dinas Pendidikan, 2007: 1).

Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang lebih khusus ditekankan untuk menumbuhkan fitrah keberagaman (*religiositas*) dalam siswa sehingga mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam (Achmadi, 2005: 29).

Pendidikan agama Islam harus diajarkan sejak kecil dalam keluarga, terutama oleh kedua orang tua. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.” (Departemen Agama RI, 2016: 523)

Sebagai seorang muslim, orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anak-anak mereka agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Mereka harus diajarkan bahwa tugas manusia di dunia hanyalah untuk beribadah kepada Allah SWT (Atang Abd. Hakim, 2000: 210).

Proses pendidikan formal anak terjadi di sekolah. Guru adalah orang yang bertanggung jawab atas keberhasilan siswa di sekolah. Kewajiban guru adalah membuat pembelajaran di kelas menjadi aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif untuk

menarik siswa untuk belajar sampai akhir pelajaran. Pembelajaran di kelas pada dasarnya adalah kegiatan utama yang dilakukan setiap hari. Tujuan pendidikan bergantung pada cara pembelajaran dilakukan dan dirancang.

Selama proses pembelajaran, aktivitas yang dilakukan siswa menimbulkan perubahan pada dirinya, yang diwujudkan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Perubahan ini menghasilkan upaya belajar dan disimpan dalam memori. Hasil belajar siswa dapat dinilai dari berbagai aspek, seperti sikap dan kinerja siswa selama kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan proses pembelajaran. Dengan kata lain, hasil belajar yang dicapai siswa mencerminkan penguasaannya terhadap materi pelajaran. Menurut Sardiman (2011:56), semua siswa yang belajar secara terus-menerus mengalami perubahan tingkah laku dan penampilan dalam berbagai aktivitas. Proses perampingan dan perampingan menciptakan pola perilaku baru yang relatif permanen dan otomatis. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan setelah dilakukan penilaian. Hasil penilaian dapat menunjukkan apakah siswa mempunyai keberhasilan belajar tinggi atau rendah.

Nilai ulangan harian merupakan salah satu hasil belajar siswa karena menentukan seberapa baik siswa memahami materi. Pada kegiatan pembelajaran fiqh yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Sengen masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM dan prestasi belajar siswa masih kurang dari yang diharapkan. Ketuntasan hasil belajar siswa MTs Muhammad Sengen mempunyai nilai KKM 75. Selain karena siswa masih terlihat pasif dalam pembelajaran, rendahnya prestasi siswa juga dianggap sebagai tanda bahwa siswa tersebut tidak mencapai hasil belajar yang diinginkan. Pada kegiatan pembelajaran, guru cenderung mengacu pada *text book* di kelas dan hanya menggunakan format ceramah dalam mengajar. Meskipun dapat dikatakan bahwa metode ceramah mempunyai potensi yang cukup untuk menjelaskan isi yang disajikan kepada siswa, namun idealnya penggunaan metode ceramah harus dibarengi dengan metode lain agar penyampaian informasi kepada peserta didik bisa lebih maksimal.

Untuk mempengaruhi penguasaan pemahaman siswa, guru harus dapat memilih strategi pembelajaran aktif yang sesuai dengan situasi kelas. Strategi pembelajaran aktif membantu siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu mengubah pembelajaran kelas saat ini. Strategi pembelajaran *index card match* adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan. Mengembangkan rasa percaya diri dan kreativitas siswa atau murid di dalam kelas adalah tujuan dari strategi ini. Tentu saja, hal ini sangat cocok untuk digunakan dalam pelajaran fiqh, yang memiliki banyak teori dan aspek pembahasan yang kompleks.

Strategi *index card match*, yang juga dikenal sebagai mencari pasangan kartu. Strategi pencocokan kartu adalah strategi yang digunakan pendidik untuk meminta siswa menemukan kartu yang cocok. Strategi *index card match* kami pilih karena dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, memungkinkan hasil belajar siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar, dan juga dapat lebih menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran.

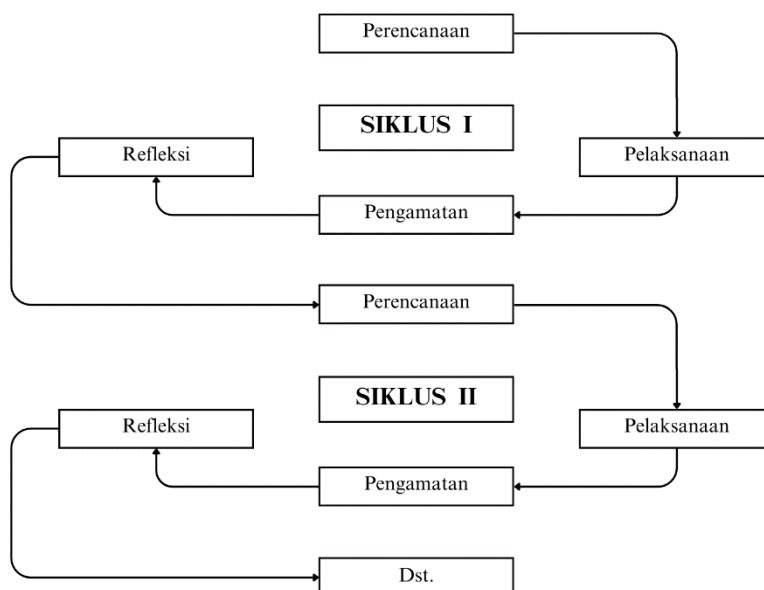
Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sengen Tahun Pelajaran 2023/2024*".

METODE

Sebelum melaksanakan PTK, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data pembelajaran fiqh di kelas. Untuk melengkapi data, peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Fiqh dan beberapa siswa pada topik pembelajaran Fiqh. Peneliti kemudian menganalisis permasalahan yang ada, mendiskusikan permasalahan pembelajaran Kelas VII dengan guru mata pelajaran dan mencari alternatif pemecahan permasalahan tersebut dengan menerapkan strategi *index card match*.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart. Metode yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart pada dasarnya terdiri dari empat komponen: Rencana, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi. keempat komponen tersebut dianggap sebagai satu siklus (Arikunto, 2019: 42).

Gambar 1. Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc. Taggart



Pada penelitian ini, menggunakan dua siklus, yang dijabarkan perencanaannya sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan pelaksanaan Siklus I meliputi:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan media yang diperlukan.
- 3) Mengembangkan alat penilaian siswa untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan alat dokumentasi.

b. Tindakan

Implementasi pengukuran merupakan tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas berdasarkan rencana penelitian yang telah dibuat. Pada penelitian ini, peneliti akan bertindak sebagai guru. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada pembelajaran siklus I Fiqih bab Taharah melalui model pembelajaran *index card match*. Tindakan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran antara lain melakukan apersepsi, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran dengan model *index card match* atau kartu indeks, menjelaskan materi yang disampaikan, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, membagikan kartu index, membimbing siswa mencari pasangan berdasarkan lembar masing-masing siswa, menyimpulkan materi, meminta siswa mengerjakan lembar evaluasi siklus I dan menutup pembelajaran.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis evaluasi dari tindakan yang dilakukan.
- 2) Mendiskusikan dengan guru mata pelajaran tentang hasil evaluasi model pembelajaran dan juga hasil evaluasi tes siklus I.
- 3) Merencanakan tindakan selanjutnya.

2. Siklus II

1) Perencanaan

Tahap perencanaan Siklus II diawali dengan mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Permasalahan yang ditemui pada Siklus I diidentifikasi sebagai alternatif pemecahan masalah dengan harapan agar permasalahan tersebut tidak terulang kembali pada Siklus II.

2) Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengembangan rencana tindakan siklus II dengan upaya meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

3) Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap semua proses yang terjadi dalam pembelajaran dan mencatatnya untuk memperoleh informasi yang akurat dalam penelitian ini.

4) Refleksi

Menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian peneliti mendiskusikannya dengan guru mata pelajaran dan dosen pembimbing untuk mengambil kesimpulan terhadap langkah selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

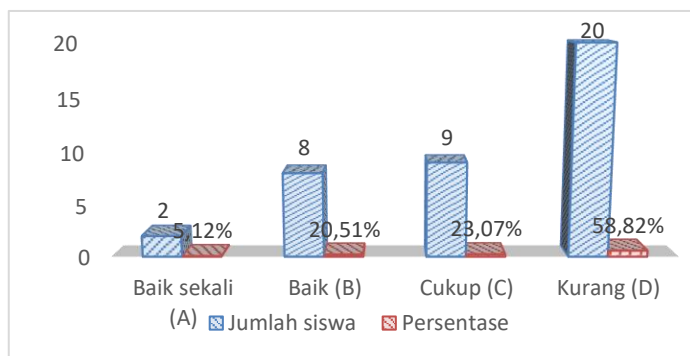
A. Kondisi pra siklus

Berdasarkan hasil observasi pra siklus, diketahui bahwa tingkat penguasaan materi pada sebagian besar siswa masih rendah, siswa juga cenderung pasif selama pelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan pembelajaran fiqih di kelas VII MTs Muhammadiyah Sragen, guru hanya menerapkan metode ceramah saja. Dimana guru sebagai *central point* atau titik pusat yang menyampaikan materi kepada peserta didik secara lisan yang berpedoman kepada bahan ajar yang berupa buku paket. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi ini juga memicu siswa bosan dan mengantuk saat pembelajaran. Hal ini menjadikan siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya siswa dalam menguasai materi yang mengakibatkan hasil belajarnya rendah.

Proses pembelajaran dimulai dengan guru membuka dengan salam, kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Lalu guru mengabsen kehadiran siswa, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran, yaitu penyampaian materi secara lisan. Setelah penyampaian materi oleh guru selesai, peneliti meminta izin untuk memberikan soal pre-test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi thaharah. Soal pre-test yang disiapkan peneliti berjumlah 15 butir, yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian singkat. Peserta didik diminta mengerjakan dalam waktu 20 menit. Setelah waktu habis semua lembar jawab wajib dikumpulkan baik selesai dikerjakan maupun tidak.

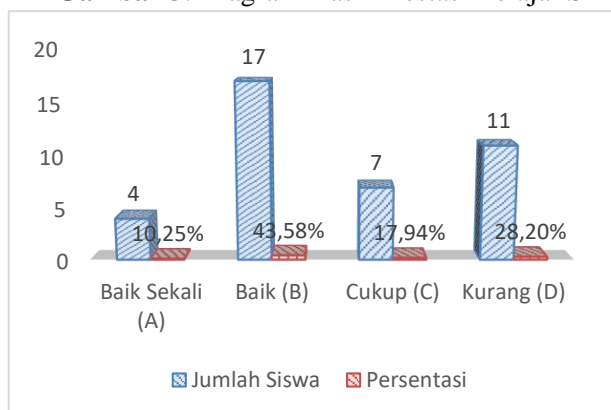
Hasil prestasi belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 2. Diagram Hasil Prestasi Belajar Pra Siklus



B. Hasil prestasi belajar siklus I

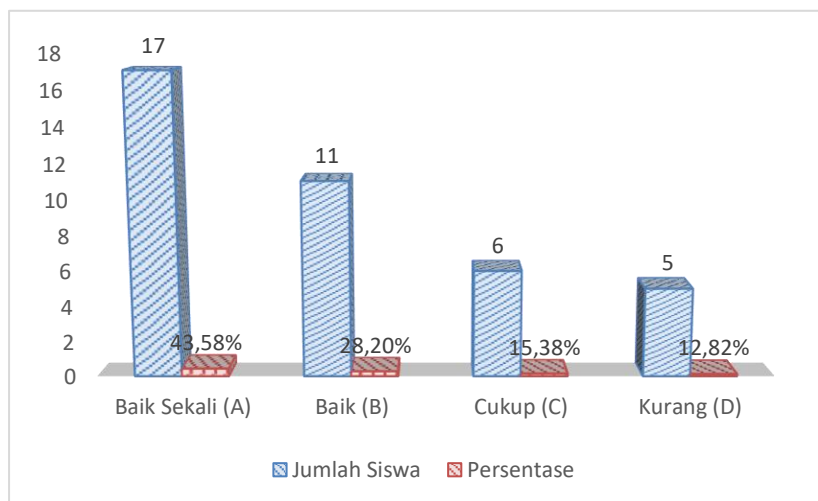
Gambar 3. Diagram Hasil Prestasi Belajar Siklus I



Hasil prestasi belajar pada siklus I sudah menunjukkan perubahan positif daripada fase pra siklus. Namun, hasil pada siklus ini belum mencapai indikator capaian yang ditetapkan. Sehingga diadakan penelitian lanjutan siklus II. Nilai evaluasi siklus I pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Muhammadiyah Sangen terlampir.

C. Hasil prestasi belajar siklus II

Gambar 4. Diagram Hasil Prestasi Belajar Siklus II



Hasil prestasi belajar pada siklus II menunjukkan penelitian sudah mencapai indikator yang ditetapkan. Sehingga penelitian di cukupkan sampai siklus II saja. Nilai evaluasi siklus II pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Muhammadiyah Sangen terlampir.

Pembahasan

1. Analisis Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Sebelum Diterapkan Strategi *Index Card Match*

Hasil prestasi belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus

Nilai	Pra Siklus		Kategori
	Siswa	Persentase	
93-100	2	5,12%	A
84-92	8	20,51%	B
75-83	9	23,07%	C
<75	20	58,82%	D

Peneliti melakukan observasi dan analisis berdasarkan nilai tes pra siklus yang dikerjakan siswa. Hasil analisis prestasi belajar siswa pada kelas VII MTs Muh. Sangen pada pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah nilai	2.795
2	Rata-rata	71,6
3	Nilai tertinggi	100
4	Nilai terendah	30
5	Jumlah siswa yang tuntas	19
6	Jumlah siswa yang belum tuntas	20
7	Jumlah seluruh siswa	39
8	Persentase ketuntasan siswa	48,71%
9	Persentase belum tuntas	51,28%

Dari hasil tes pra siklus yang dilakukan, prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Sangen pada mata pelajaran fiqih materi thaharah dinyatakan belum tuntas. Karena belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu, nilai rata-rata kelas adalah 75 dan persentase ketuntasan siswa minimal 80% dari seluruh siswa. Hasil dari pra siklus ini nilai rata-rata siswa baru mencapai 71,6 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 51,28% dari jumlah total 39 siswa.

2. Penerapan Strategi *Index Card Match* Dalam Mata Pelajaran Fiqih

Pada penelitian ini, pelaksanaan strategi pembelajaran dengan memasang kartu atau dikenal dengan nama *index card match* dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Materi yang di ajarkan yaitu tentang fiqih thaharah. Masing-masing siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 2 jam pelajaran atau 80 menit (2 x 40 menit).

a. Siklus I

1) Perencanaan tindakan

Sebelum melakukan penelitian, diperlukan perencanaan tindakan yang meliputi: Menyusun RPP, menyiapkan kartu *index*, menyiapkan lembar evaluasi tiap siklus juga menyiapkan alat dokumentasi.

2) Implementasi tindakan

Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab serempak, kemudian berdoa sersama yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan guru mengabsen kehadiran siswa.

Setelah itu guru memberi motivasi kepada siswa supaya bersungguh-sungguh dalam belajar. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab seputar materi thaharah. Kemudian guru memaparkan materi dengan metode ceramah. Setelah dirasa cukup, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Namun, karena tidak ada yang bertanya, guru melanjutkan pembelajaran dengan mengeluarkan dan memperkenalkan kartu *index* kepada siswa, kemudian membagi kelas menjadi dua kelompok. Kelompok A diminta mengambil kartu soal dan kelompok B diminta mengambil kartu jawaban.

Setelah semua mendapatkan kartu, guru meminta siswa untuk berdiskusi mencari pasangan yang sesuai antara kartu soal dan jawaban. Setelah semua mendapatkan pasangan, guru meminta setiap pasang untuk mempresentasikan ke depan kelas dan ditanggapi oleh teman-temannya, apakah pasangan kartu tersebut sudah sesuai atau belum. Setelah selesai guru meminta siswa duduk di bangku masing-masing. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa, guru meminta siswa mengerjakan lembar tes evaluasi siklus I dan mengumpulkan kedepan setelah selesai. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Observasi

Guru melakukan observasi terhadap hasil evaluasi siklus I yang telah di kerjakan siswa. Hasil evaluasi siklus I dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus I

Nilai	Siklus I		Kategori
	Siswa	Persentase	
93-100	4	10,25%	A
84-92	17	43,58%	B
75-83	7	17,94%	C
<75	11	28,20%	D

Analisis hasil prestasi belajar siswa siklus I, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah	3135
2	Rata-rata	80,38
3	Nilai tertinggi	100

4	Nilai terendah	50
5	Jumlah siswa yang tuntas	28
6	Jumlah siswa yang belum tuntas	11
7	Jumlah seluruh siswa	39
8	Persentase ketuntasan	71,79%
9	Persentase yang belum tuntas	28,20%

4) Refleksi

Dari tabel hasil prestasi belajar siswa siklus I dan tabel analisis diatas, diketahui bahwa ada terjadi kenaikan prestasi belajar pada siswa. Dengan nilai rata-rata kelas 80,38 dan persentase ketuntasan 71,79%. Namun, persentase ketuntasan belum memenuhi indikator yang diterapkan dalam penilaian ini. Sehingga perlu di adakan siklus II untuk memperbaiki siklus I.

b. Siklus II

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun lembar evaluasi siklus II, menyiapkan *power point* tentang materi thaharah, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dan menyipakan alat dokumentasi.

2) Implementasi tindakan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembukaan oleh guru dengan salam, kemudian berdoa bersama dan pengecekan kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberi motivasi dan semangat kepada siswa dalam mengejar apa yang dicita-citakan. Dilanjutkan apersepsi mengulang kembali pelajaran sebelumnya dengan kuis singkat.

Pada inti pembelajaran, guru meminta siswa untuk menyimak video pembelajaran yang di tampilkan pada layar. Setelah selesai, guru meminta siswa berkelompok dengan anggota dua siswa, dan satu kelompok terakhir beranggotakan tiga siswa dikarenakan jumlahnya ganjil, yaitu 39 siswa. Guru meminta setiap kelompok membuat satu soal disertai satu jawaban pada kertas yang telah di bagikan guru, yaitu merah untuk soal dan putih untuk jawaban. Setelah selesai siswa memasukkan soal kedalam kardus yang di sediakan, coklat untuk soal dan biru untuk jawaban. Setelah semua kelompok mengumpulkan, guru meminta siswa duduk kembali di bangku msing-masing. Kemudian guru membagikan satu kartu kepada setiap siswa, boleh memilih kartu soal maupun kartu jawaban. Setelah semua siswa mendapatkan kartu, guru meminta siswa berdiskusi untuk menentukan pasangan yang sesuai dengan kartu yang dimilikinya, setelah menemukan pasangannya siswa diminta untuk duduk bersama. Guru meminta setiap pasangan membacakan hasil kartu soal dan jawaban yang sudah mereka diskusikan sebelumnya, dan ditanggapi oleh siswa yang lain, pasangan soal dan jawaban tersebut sudah sesuai atau belum. Setelah selesai, guru meminta siswa duduk dibangku masing-masing dan memberikan *reward* kepada siswa berupa lolipop. Di ujung pertemuan, guru meminta siswa mengerjakan lembar evaluasi siklus yang sudah disiapkan sebelumnya dan mengumpulkan hasil jawabannya kedepan. Guru menutup pertemuan dengan salam.

3) Observasi

Guru melakukan observasi dan analisis dari hasil evaluasi siklus II yang telah dikerjakan oleh siswa. Nilai evaluasi tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus II

Nilai	Siklus II		Kategori
	Siswa	Persentase	
93-100	17	43,58%	A
84-92	11	28,20%	B
75-83	6	15,38%	C
<75	5	12,82%	D

Analisis prestasi belajar siswa pada siklus II dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah nilai	3430
2	Rata-rata	87,94
3	Nilai tertinggi	100
4	Nilai terendah	60
5	Jumlah siswa yang tuntas	34
6	Jumlah siswa yang belum tuntas	5
7	Jumlah seluruh siswa	39
8	Persentase ketuntasan	87,17%
9	Persentase belum tuntas	12,82%

4) Refleksi

Dari tabel hasil prestasi belajar dan analisis prestasi belajar siswa pada siklus II, diketahui nilai rata-rata kelas adalah sebesar 87,94 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 87,17%. Hasil ini sudah sesuai dengan indikator capaian yang ditetapkan sebagai acuan dalam penelitian ini. Maka, berdasarkan hal tersebut, penelitian dicukupkan sampai siklus II saja.

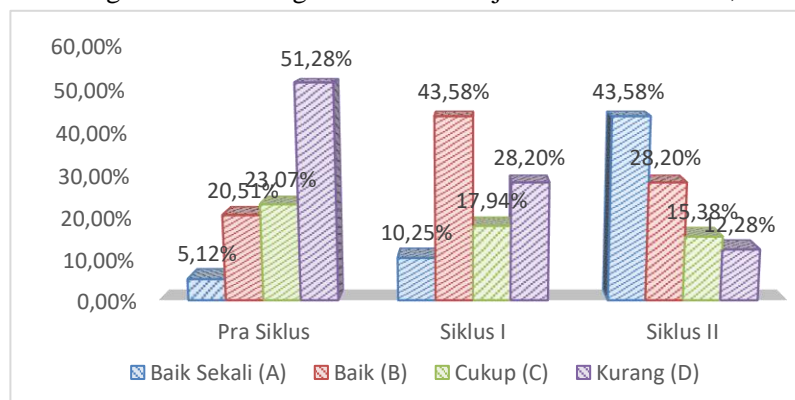
3. Analisis Hasil Kegiatan Pembelajaran Setelah Diterapkan Strategi *Index Card Match*
Perbandingan prestasi belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	Persentase	Siswa	Persentase	Siswa	Persentase
93-100	2	5,12%	4	10,25%	17	43,58%
84-92	8	20,51%	17	43,58%	11	28,20%
75-83	9	23,07%	7	17,94%	6	15,38%
<75	20	52,28%	11	28,20%	5	12,82%

Perbandingan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Muh. Sangen pada mata pelajaran fiqih, dapat juga dilihat pada gambar diagram berikut ini:

Gambar 5. Diagram Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

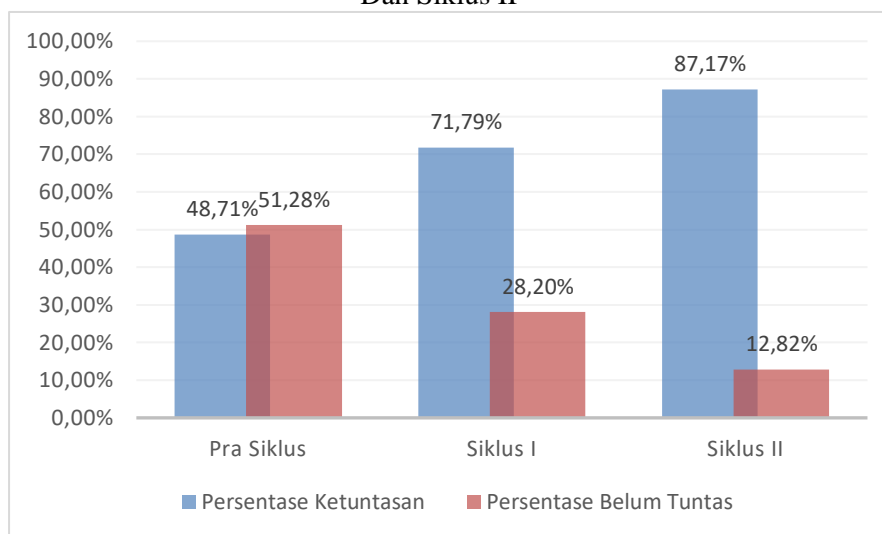


Perbandingan data analisis prestasi belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 8. Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

No	Fase	Nilai Rata-rata
1	Pra siklus	71,6
2	Siklus I	80,38
3	Siklus II	87,94

Gambar 6. Perbandingan Persentase Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II



Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui bahwasannya penggunaan strategi *index card match* pada kelas VII MTs Muh. Sengen mata pelajaran fiqih materi thaharah terbukti dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dapat mengatasi rasa jenuh dan bosan pada siswa, karena dengan strategi pembelajaran yang beragam tersebut siswa belajar sambil mengasah kemampuan berfikirnya, daripada pembelajaran yang menggunakan metode konvensional saja. Memang metode konvensional adalah metode yang paling sering digunakan, tetapi dalam penggunaannya hendaknya digabung dengan metode pembelajaran lain sehingga tidak monoton dan membosankan bagi siswa.

Pada pra siklus dengan metode pembelajaran ceramah saja, hasil tes prestasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 71,67 dengan ketuntasan sebesar 48,71% dan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 51,28%. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*, nilai rata-rata kelas 80,38 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 71,79% dan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 28,20%. Berdasarkan hal tersebut, nilai rata-rata kelas sudah melampaui indikator capaian yang ditetapkan, yaitu minimal 75 dan persentase ketuntasan hasil prestasi belajar siswa naik sebesar 23,08% dari pra siklus. Namun, persentase ketuntasan belum memenuhi indikator capaian dalam penelitian ini, yaitu persentase ketuntasan sebesar 80% dari jumlah siswa. Menanggapi hal tersebut, maka penelitian ini dilanjutkan dengan siklus II.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match* pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata 87,94 dan persentase ketuntasan sebesar 87,17% dan persentase siswa yang belum tuntas 12,82%. Dari hasil tersebut diketahui nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa sudah melampaui indikator capaian yang ditetapkan, sehingga penelitian dicukupkan sampai siklus II saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Penghargaan setinggi-tingginya saya tujukan kepada dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase prestasi belajar siswa pra siklus, masih belum memenuhi indikator capaian yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu nilai rata-rata siswa minimal 75, dengan tingkat ketuntasan kelas 80% dari jumlah seluruh siswa. Hasil dari tes pra siklus menunjukkan persentase tingkat ketuntasan siswa masih 48,71% atau 19 siswa, dan nilai rata-rata kelas 71,6.
2. Penerapan strategi *index card match* pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Sengen mata pelajaran fiqh materi thaharah dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran atau 80 menit. Setiap siklus mencakup empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan merefleksikan. Penilaian setiap siklus menggunakan metode ujian tertulis, dimana setiap siswa harus menjawab pertanyaan yang disiapkan peneliti dalam waktu 30 menit. Kedua siklus ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan indikator keberhasilan tertentu adalah nilai rata-rata kelas 75 dan persentase tingkat ketuntasan siswa sebesar 80% dari seluruh siswa.
3. Persentase prestasi belajar siswa setelah dilakukan strategi pembelajaran *index card match*, pada siklus I adalah 71,79% dengan nilai rata-rata 80,83. Meski sudah menunjukkan adanya peningkatan, namun tersebut belum memenuhi indikator pencapaian yang ditetapkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dilakukan siklus II. Hasil evaluasi pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 87,94 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 87,17%, Berdasarkan hasil siklus II ini pembelajaran materi fiqh thaharah dengan metode *card match* dinyatakan berhasil karena tingkat ketuntasan sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80% dari jumlah siswa dan nilai rata-rata kelas 75.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Adzim, Muhammad Fauzil, S.Pd. Dan Dr. Sukiman, M.Pd. 2020. *Fiqh Materi Thaharah (Bersuci)*. Yogyakarta. Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Achmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agustin, Reyna Yulia, Nashir, Muhammad Ja'far, Fatchurrohman, Muhammad, Fatimah, Meti. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII SMP Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022. *Mamba'ul 'Ulum*, 19 (1), 36–46. <https://doi.org/10.54090/mu.95>.
- Ahmad. 1996. *Tafsir Metodologi Pengajaran Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alaidin, Koto. 2006. *Ilmu Fiqih Dan Ushul Fiqih*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Al-Hafiz, Abdul Aziz Abdul Rauf. 2015. *Pedoman Daurah Al-Qur'an : Panduan Ilmu Tajwid*. Aplikatif. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Al-Suwartiani, Suwarni. 2017. Metode Index Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel Ips Kelas VI SD, *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, Vol. 1 No. 1.
- Aprilia, Ratna Dwi. 2021. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran.” *Jurnal Mahasiswa Pendidikan 1*, no. 1. DOI:10.37286/jmp.v1i1.140
- Aqib. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Asrofi, Muhammad. 2022. Efektifitas Pendekatan Santifik Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas IV (Study Eksperimen di MI Maulana Maghribi Pundong Bantul). *Mamba'ul 'Ulum*, 18(1), 49–60. <https://doi.org/10.54090/mu.53>.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Derfi, Mei, Rahman, Yulia, & Andhika, Feri. 2023. Penerapan Strategi Bingo Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Thaharah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), Page 49–56. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.114>.

- Dinas Pendidikan. 2007. Lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Dwi Pratiwi, Elza. 2022. Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Krian Sidoarjo. Skripsi, UINSA Surabaya. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/55009>.
- Gunawan, Imam, Palupi, Anggarini Retno. 2016. Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian, Jurnal IKIP PGRI Madiun.105-107. 2528-5173.
- Hafsah. 2013. Pembelajaran FIKIH. Bandung: Cipta pustaka Media Perintis.
- Hakim, Atang Abdul. 2000. Metodologi Studi Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Herawati, Dedeh. 2018. Penerapan Strategi Pembelajaran Tipe Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih: Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas V MI Al-Furqon Genteng Sumedang. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:149595943>.
- Iskandar. 2016. Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kusumawati, Linda. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Fikih Materi Adzan Melalui Strategi Index Card Match Kelas II MI Nur Rahman Sambilulu Taman Sidoarjo. Skripsi UINSA Surabaya. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/31003>.
- La Fua, Jumarddin, Dkk. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya Kab. Buton Tengah, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 3 No. 1, Hal. 40.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Mas'ud, Imam Muhammad Khalid. 2000. Shatibi's Philosophy Of Islamic Law. Malaysia: Islamic Book Trust.
- Mukarromah, Ayyub. 2022. Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas X IPA Di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi : UIN KHAS Jember. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/13856>.
- Rambe, Riris Nur Kholidah. 2018. Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Jurnal Tarbiyah, Vol. 25, No. 1.
- RI, Departemen Agama. 2016. Yasmina Al-Qur'an Dan Terjemah. Bandung: Syaamil Qur'an.
- Rofiq, Ahmad. 2000. Hukum-Hukum Islam Di Indonesia. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2015. Penilaian Aunetik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotor Edisi, Ed. 1, Cet. 1. Penerbitan, Jakarta: Rajawali Pers: Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning Teori & Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenamedia Group.
- Suyono Dan Hariyanto. 2017. Belajar Dan Pembelajaran: Teori Dan Konsep Belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibin. 2003. Psikologi Pendidikan Agama Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- W.S. Wingkel. 1996. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.
- Zahroh, Imam Muhammad Abu. 2010. Ushul Fiqih. Kairo: Dar Al-Fikr Al-Arobi.
- Zaini, Hisyam. 2004. Strategi Pembelajaran. Jogjakarta: Ctsd.